

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari komunikasi massa. Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas.¹ Media massa kependekan dari media komunikasi massa. Media massa lahir untuk menjembatani komunikasi antarmassa. Massa adalah masyarakat luas yang heterogen, tetap saling bergantung satu sama lain. Ketergantungan antarmassa menjadi penyebab lahirnya media yang mampu menyalurkan hasrat, gagasan, dan kepentingan masing-masing agar diketahui dan dipahami oleh yang lain.²

Media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas pula. Sedangkan informasi massa merupakan informasi yang diperuntukan kepada masyarakat secara massal, bukan informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi.³

Media massa memiliki peran strategis, sebagai saluran yang menyampaikan informasi kepada publik secara serempak di antara khalayak yang sedang menggunakan media tersebut. Pada dasarnya, media massa memiliki fungsi penghantar dalam menyebar berbagai macam pengetahuan, menyelenggarakan kegiatan dalam lingkungan publik yang dapat dijangkau segenap anggota masyarakat secara bebas, sukarela, umum dan murah, hubungan antara pengirim dan penerima seimbang dan sama, serta mampu menjangkau lebih banyak orang daripada institusi lainnya.⁴

Sejarah media mengajarkan kepada kita untuk membayangkan masa depan dengan serius. Seperti saat ini, ketika semua perangkat teknologi media telah

¹ Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm 15.

² Sam Abede Pareno, *Media Massa Antara Realitas dan Mimpi*, (Surabaya : Papyrus, 2005), hlm 7.

³ Apriadi Tamburaka, *Opcit.*, hlm 13.

⁴ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Edisi Terjemahan, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1996), hlm 51.



bersifat digital. Lewat teknologi digital, kebutuhan jurnalisme akan kecepatan semakin terpenuhi. Lewat digitalisasi, informasi dapat dikemas kedalam beragam format.⁵

Media massa bertambah anggota dengan kelahiran situs-situs berita di ruang *cyber* dalam kategori com. Publik dewasa ini tak hanya mengenal surat kabar, majalah, kantor berita, radio atau televisi sebagai media massa.⁶ Tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik yang berbeda dari jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita.⁷

Internet menjadi media baru yang digemari oleh masyarakat. Hal ini sangat wajar karena *internet* lahir dan tumbuh bersama perkembangan teknologi. Dalam perkembangannya, *internet* mempunyai *audience* tersendiri. Oleh sebab itu, internet tidak akan menyaingi perkembangan media lain. Namun, seperti media lain, *internet* juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya seperti tidak adanya pengekangan dalam memberikan pendapat, informasi yang diberikan dapat diakses dalam satu waktu dan kelebihan-kelebihan lain. Kekurangannya, tidak ada aturan yang mengikat secara hukum dalam penggunaannya, tidak adanya identitas yang jelas dan lain-lain. Semakin konkrit kelebihan dan kekurangan tersebut ketika dilihat dengan contoh-contoh penggunaan *internet* sekarang. Seperti penggunaan *internet* dalam bidang politik, ekonomi, ataupun untuk membentuk perubahan sosial.

Pesan yang disampaikan oleh media massa melalui majalah, koran, tabloid, buku, televisi, radio, *internet* dan film diterima secara serempak oleh khalayak luas yang jumlahnya ribuan bahkan puluhan juta. Dimensi *online* memiliki keluasaan lain, pengelola ditantang untuk menciptakan sarana yang lebih jauh dan lebih inovatif untuk mengirimkan berita dimana hal ini dapat menarik publik membaca apa yang ada. Media *online* memiliki sifat yang kompleks, dinamis dan

⁵ Septiawan santana K, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2005),hlm 1.

⁶ Ibid, hlm 133.

⁷ Ibid, hlm 137-138.



Di Indonesia, beberapa media memiliki kelebihan dalam mengetengahkan isu-isu tertentu melalui tajuk rencana (*editorial*), berita utama (*headline*), berita, hasil wawancara (*talking news*) dari narasumber kompeten dan masih banyak lagi ragamnya. Bagi masyarakat yang senang membaca, berita media menjadi isu pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari. Kalau bukan dengan cara melempar atau meneruskan isu yang diperoleh dimedia, ia memerlukan konfirmasi atau pendapat dari orang yang membaca berita yang sama. Isu tersebut tadinya hanya sebagai agenda media bergulir dimasyarakat menjadi agenda khalayak. Dan jika hal itu dibaca dan didiskusikan oleh para pengambil keputusan, baik di kalangan menteri, anggota parlemen, atau departemen terkait untuk mencari jalan keluar (*solution*) maka pada akhirnya menjadi agenda kebijakan.⁹

Saat masyarakat membaca sebuah berita yang dirasa menarik dan masyarakat terpengaruh oleh isu yang ditulis oleh wartawan. Berarti apa yang di publikasikan wartawan tersebut berhasil memengaruhi seseorang. Analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkontruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta kedalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk mengiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana bagaimana *perspektif* atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu ada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut.¹⁰

Analisis *framing* merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Beterson tahun 1995 dalam buku Sudibyo pertama kali melontarkan bahwa *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik,

⁹ Ibid, hlm 138.

¹⁰ Ibid, hlm 162.



kebijakan dan wacana serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas.¹¹

Dalam penelitian peneliti mengkaji berita menggunakan tiga media *online* yaitu pertama, Detik.com ialah sebuah portal *web* yang berisi berita dan berita daring di Indonesia.¹² Berdasarkan peringkat yang di rilis Alexa, menempati posisi pertama situs yang paling sering di kunjungi di Indonesia. Kedua, Merdeka.com berada di peringkat ke sebelas merupakan situs berita *online* yang didirikan pada 21 Februari 2012, hasil kolaborasi antara media dan teknologi.¹³ Dan terakhir Sindonews situs berita *online* yang secara resmi berdiri pada 4 Juli 2012, dibawah manajemen PT. Media Nusantara Dinamis berada di peringkat ke tujuh dari alexa.¹⁴

Ketiga media tersebut termasuk 15 *top site* versi *Alexa Internet, Inc.*¹⁵ Sebagai situs berita *online* yang banyak diakses oleh masyarakat Indonesia. Salah satu contoh berita yang menarik untuk disimak dan diperhatikan adalah berita spanduk selamat datang Presiden Megawati. Berita ini mulai hangat diperbincangkan sejak kejadian pada tanggal 13 Oktober 2015. Dimana, seorang warga Indonesia yang bekerja di Korea mengupload foto spanduk bertuliskan “selamat datang ibu Presiden Megawati Soekarnoputri di Busan Indonesia Center” dan menyebabkan kehebohan di media sosial karena seperti di ketahui Presiden saat ini ialah Joko Widodo.

Pembuat spanduk merupakan seorang dosen setempat yang bernama Kim soo il membuat spanduk dengan inisiatif sendiri tanpa berkonsultasi dengan pihak KBRI terlebih dahulu, sehingga menyebabkan masalah spanduk ini menjadi

¹¹ Alex Sobur, Analisis Teks Media Suatu Pengantar : Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2006), 162.

¹² Muhammad Rizal, “Analisis Framing Pemberitaan Politik Capres dan Cawapres di Media Sosial pada Akun Detik.com”, dalam <http://ejournal.ikom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/02/eJournal%20Ilmu%20Komunikasi%20Rizal%20new%20%2802-24-15-05-25-44%29.pdf>

¹³ Fajar Yugaswara, “Analisis Wacana Penolakan Front Pembela Islam Terhadap Pengangkatan Ahok Sebagai Gubernur DKI Jakarta di Merdeka.com”, dalam <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26554/1/FAJAR%20YUGASWARA-FDK.pdf> (diakses 1 November 2015), 28.

¹⁴ <http://about.sindonews.com/> (Diakses 12 Januari 2016)

¹⁵ <http://www.alex.com/topsites/countries/ID> (Diakses Rabu 12 Januari 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdebatan. Pada saat itu, Megawati Soekarnoputri memang dikabarkan akan berkunjung ke Korea Selatan dalam waktu dekat untuk memenuhi undangan Gubernur Provinsi Jeju dan *Korean Maritime and Ocean University* untuk menerima gelar *honoris causa*.

Dalam mengemas berita, Detik.com terlihat tidak terlalu mengupas mendalam masalah spanduk selamat datang Presiden Megawati hanya berupaya menetralkan masalah agar publik tidak menyudutkan pihak-pihak Megawati. Apabila dilihat dari keseluruhan berita yang dimuatnya seharusnya berita tersebut mampu memberikan kejelasan mengenai kronologi kejadian hingga penyelesaiannya. Tidak hanya itu, pendapat ahli pun tidak berasal dari partainya saja tapi juga pihak lain yang tidak ada sangkut paut dengan Megawati. Berdasarkan hal tersebut maka diperkirakan pembingkaiian Sindonews.com dan Merdeka.com terhadap Spanduk selamat datang Presiden Megawati akan lebih menyudutkan pihak Megawati demi menyajikan berita-berita yang menarik.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana realitas yang di bingkai oleh ketiga media tersebut, yakni Detik.com, Sindonews.com dan Merdeka.com pada pemberitaan spanduk selamat datang Presiden Megawati di Korea Selatan dari sisi sintaksis, skrip, tematik, dan juga retorik. Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Koviski.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis memberi judul “**Analisis Framing Berita “Spanduk Selamat Datang Presiden Megawati” Tanggal 13-14 Oktober 2015 di Media Online Detik.com, Sindonews.com dan Merdeka.com**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Analisis *Framing* merupakan analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas yang ada. Dimana, analisis ini juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.
2. Berita yang dimaksud disini ialah semua hal baru yang merupakan bahan informasi penting untuk semua orang yang disampaikan dalam bentuk berita.
3. Media *Online* adalah media massa yang tersaji secara *online* disitus *web* internet berbasis telekomunikasi dan multimedia. Media *online* memiliki sifat yang kompleks, dinamis dan multidimensi yang sangat berbeda dengan media cetak biasanya yang hanya bersifat statis dan datar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana *framing* berita pada situs Detik.com, Sindonews.com dan Merdeka.com tentang spanduk selamat datang Presiden Megawati pada tanggal 13-14 Oktober 2015 melalui pendekatan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Koviski”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui *framing* tentang pemberitaan spanduk selamat datang Presiden Megawati di media *online* Detik.com, Sindonews.com dan Merdeka.com pada tanggal 13-14 Oktober 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoretik ataupun secara praktis.

- a) Manfaat akademis dari penelitian ini adalah sebagai sumber pengetahuan mengenai pembingkaiian terhadap berita spanduk selamat datang Presiden Megawati di Detik.com, Sindonews.com dan Merdeka.com.
- b) Manfaat praktis dari penelitian ini adalah penggambaran bagaimana pembingkaiian berita dilakukan media dalam memberitakan sebuah peristiwa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam menciptakan pemberitaan yang lebih akurat, adil dan berimbang pada media dalam menjaga objektivitas pemberitaan dan posisi netral dalam menyampaikan berita.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian, penulis membagi penelitian ini dalam lima bab pembahasan dimana masing-masing bab terbagi menjadi sub bagian dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian,

sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data .

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
Menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian yakni Detik.com, Merdeka.com dan Sindonews.com

BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.